

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EDITORIAL SISWA KELAS XII OTKP1 SMK NEGERI 1 BAYAH

Vina Nur Afriani¹⁾, Elih Solihatulmilah²⁾, Eka Nurul Muallimah³⁾

Universitas Setia Budi Rangkasbitung^{1,2,3)}

vina01061@gmail.com¹⁾, elihsolihatulmilah3@gmail.com²⁾, eka88nurul@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks editorial Siswa kelas XII OTKP1 SMK Negeri 1 Bayah sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual serta untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks editorial Siswa kelas XII OTKP1 SMK Negeri 1 Bayah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bayah yang berjumlah 232 Siswa. Penelitian ini mengambil sampel kelas XII OTKP1 yang berjumlah 29 Siswa dan sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $24,668 > 1,7011$ dan pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS 23 for Windows* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks editorial Siswa kelas XII OTKP1 SMK Negeri 1 Bayah.

Kata Kunci

Audio Visual, Menulis Teks Editorial

PENDAHULUAN

Kurikulum yang saat ini tengah diusung oleh Menteri Pendidikan di Indonesia adalah kurikulum merdeka, dimana dalam kurikulum merdeka Pemerintah memberikan kebebasan bagi pihak sekolah untuk menentukan metode dan cara belajar yang sesuai dengan masing-masing daerahnya. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan, namun dengan kebebasan tersebut memunculkan suatu masalah di dalam dunia pendidikan, yakni kurangnya tingkat penguasaan pendidik untuk menggunakan teknologi, terlebih pendidik di Indonesia didominasi oleh orang yang sudah mengabdikan puluhan tahun dengan berbagai kurikulum yang ada dan kebiasaan yang telah tertanam. Sehingga untuk merubah dan membiasakan kebiasaan baru pada pendidik yang memasuki usia di atas 40 tahun akan mengalami kesulitan.

Dalam kurikulum merdeka mengusung 2 hal yakni literasi dan juga numerasi. Literasi menjadi perhatian Pemerintah saat ini, karena berdasarkan data tingkat literasi Indonesia berada diperingkat 62 dari 70 negara di dunia menurut Programme for International Student Assessment (PISA) pada 2019 lalu. Tentu hal tersebut menjadi hal serius. Bagaimana tidak dengan jutaan warga negara Indonesia namun tingkat literasi Indonesia berada di tingkat terendah di seluruh dunia. Salah satu keterampilan menulis yang dituntut pada kurikulum 2013 tingkat SMK kelas XII semester ganjil adalah keterampilan menulis teks editorial. Keterampilan menulis teks editorial ini tercantum pada KD 4.6 “Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulis”. Pada materi tersebut Siswa dapat mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan dengan menggunakan kemampuan keterampilan menulis teks editorial. Ketepatan dalam penggunaan kata-kata, kesesuaian isi tulisan terhadap materi pembelajaran, serta aspek-aspek penting dalam menulis teks editorial menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi, pengetahuan Siswa terhadap teks editorial sangat terbatas, terlebih lagi untuk dapat membuat teks editorial. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pemahaman Siswa terhadap materi Bahasa Indonesia khususnya teks editorial masih kurang, pembelajaran monoton dan membosankan, kurangnya media pembelajaran yang digunakan terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta rendahnya minat membaca Siswa. Jika Siswa jarang membaca, tentu perbendaharaan kata mereka terbatas dan hal ini akan berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Selain itu, keadaan ini mengakibatkan tidak efektifnya pembelajaran menulis di kelas. Agar Siswa dapat maksimal dalam menulis diperlukan bahan ajar yang menarik. Untuk itu, Guru perlu mencari upaya yang dapat membuat Siswa tertarik agar Siswa dapat menulis dengan baik dan dapat menjadikan pembelajaran teks editorial lebih menyenangkan. Penggunaan media audio visual menjadi salah satu cara yang sangat efektif diterapkan dalam materi pembelajaran teks editorial khususnya terhadap keterampilan menulis Siswa. Melalui media audio visual tersebut, diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk tercapainya hasil pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan dalam proses belajar dan mengajar akan tercapai.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Yunus (dalam Simarmata, 2019:6) sebagai kegiatan berbahasa menulis memiliki sejumlah fungsi sebagai berikut: (1) Fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, atau perasaan pelakunya, yang diungkapkan melalui misalnya surat atau buku harian; (2) Fungsi instrumental (direktif), yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain; (3) Fungsi interaksional, yaitu menjalin hubungan sosial; (4) Fungsi informatif, yaitu menyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan; dan (5) Fungsi estetis, yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan.

Manfaat menulis menurut Darmadi (dalam Simarmata, 2019:7) antara lain (a) kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita; (b) kegiatan menulis juga dapat memunculkan ide yang baru; (c) kegiatan menulis juga dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki; (d) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang; (e) kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus; (f) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Menurut Rohmawati (2019:13) mengungkapkan bahwa teks editorial adalah sebuah artikel dalam surat kabar yang merupakan pendapat atau pandangan dari redaksi terhadap suatu peristiwa yang aktual atau sedang menjadi perbincangan hangat pada saat surat kabar itu diterbitkan. Isu atau masalah aktual itu dapat berupa masalah politik, masalah sosial, dan masalah-masalah ekonomi yang berkaitan dengan politik. Fakta menjadi dasar bagi suatu pendapat. Penulis akan mengemukakan fakta terlebih dahulu, kemudian berpendapat. Mungkin pula fakta berfungsi untuk memperjelas pendapat. Dalam hal ini, seseorang berpendapat terlebih dahulu, kemudian menyertainya dengan fakta-fakta.

Kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks editorial tergolong ke dalam kaidah kebahasaan yang memiliki ciri bahasa jurnalistik. Menurut Kosasih (2014:188) kaidah kebahasaan editorial memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Adanya penggunaan ungkapan-ungkapan retorik; (2) Banyak menggunakan kata-kata populer; (3) Banyaknya kata ganti tunjuk yang merujuk pada waktu, tempat, peristiwa, atau hal lainnya yang menjadi fokus ulasan; (4) Banyaknya penggunaan konjungsi kausalitas, seperti sebab, karena, sebab, oleh, sebab itu; (5) Banyaknya penggunaan konjungsi pertentangan, seperti akan tetapi, namun.

Menurut Sadiman, dkk (2018:8-9) pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar siswa serta mempertimbangkan daya serap dan retensi belajar siswa. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek disain, pengembangan pembelajaran, produksi dan evaluasinya. Dengan masuknya pengaruh teknologi audio pada pertengahan abad ke-20, alat visual untuk

mengkonkretkan dengan alat audio sehingga kita kenal adanya alat audio visual atau *audio visual aids (AVA)*.

Menurut Hindun (2014:95-96) media audio visual merupakan salah satu media yang dapat menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Penggunaan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Audio visual terdiri dari media auditif atau mendengar dan visual atau melihat. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang berisi gambar bergerak dan memiliki suara. Alat yang termasuk dalam kategori ini adalah video, televisi, dan film. Sedangkan menurut Pribadi (2017:81) media audio visual adalah media yang “audible” dan “visible” yang menggunakan indra pendengaran dan penglihatan karena memiliki unsur suara dan gambar. Media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media, media audio dan media visual.

Menurut Djamarah dan Zain (2014:124) ada beberapa karakteristik dari media audio visual, antara lain: (1) Bersifat linier dan menyajikan visual yang dinamis; (2) Menggunakan petunjuk penggunaan, yaitu digunakan dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya; (3) Merupakan representasi fisik dari gambaran yang sesungguhnya; dan (4) Bervarisi, yaitu dapat menampilkan banyak variasi dalam setiap penyajiannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:110) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel independent/*treatment*/perlakuan tertentu terhadap variabel dependent/hasil/*output* dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Grup Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2019:112) dalam desain *One Grup Pretest-Posttest Design* terdapat *pretest* dan *posttest*, sehingga pengaruh *treatment* dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai *posttest* dengan *pretest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun rangkuman hasil statistik keterampilan menulis teks editorial pada Siswa sesudah menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Keterampilan Menulis Siswa Sesudah Menggunakan Media Audio Visual

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	29
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	75
Rentang Nilai	15

Statistik	Nilai Statistik
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	81,79
Variansi	29,33
Standar Deviasi	5,41

Adapun klasifikasi nilai yang telah diperoleh Siswa pada setiap aspek penilaian menulis teks editorial dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Klasifikasi Nilai Aspek Isi Siswa Pada *Posttest*

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	5	19	65,51%	Sangat Baik
2	4	10	34,48%	Baik
3	3	0	0%	Sedang
4	2	0	0%	Kurang
5	1	0	0%	Sangat Kurang

Pada penilaian aspek isi *posttest*, tidak ada Siswa yang mendapatkan kategori sedang, kurang dan sangat kurang. Sedangkan yang mendapat kategori baik sebanyak 10 Siswa (34,48%), dan yang mendapat kategori sangat baik ada 19 Siswa (65,51%).

Tabel 3. Klasifikais Nilai Aspek Struktur Siswa pada *Posttest*

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	5	0	0%	Sangat Baik
2	4	4	13,79%	Baik
3	3	25	86,20%	Sedang
4	2	0	0%	Kurang
5	1	0	0%	Sangat Kurang

Pada penilaian aspek struktur *posttest*, tidak ada Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik, kurang dan sangat kurang. Sedangkan yang mendapat kategori baik sebanyak 4 Siswa (13,79%), dan yang mendapat kategori sedang sebanyak 25 Siswa (86,20%).

Tabel 4. Klasifikasi Nilai Aspek Kaidah Kebahasaan Siswa pada *Posttest*

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	5	0	0%	Sangat Baik
2	4	26	89,65%	Baik
3	3	3	10,34%	Sedang
4	2	0	0%	Kurang
5	1	0	0%	Sangat Kurang

Pada penilaian aspek kaidah kebahasaan *posttest*, tidak ada Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik, kurang dan sangat kurang. Sedangkan yang mendapat kategori sedang sebanyak 3 Siswa (10,34%), dan yang mendapat kategori baik sebanyak 26 Siswa (89,65%).

Adapun perhitungan hipotesis dengan bantuan *SPSS 23 for Windows* mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Hipotesis Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pai	Pre –	-	3.900	.724	-	-	-	28	.000
r 1	Post	17.9			19.414	16.448	24.7	60	
		31							

Berdasarkan perhitungan hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23 for Windows* diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikan ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks editorial Siswa kelas XII OTKP1 SMK Negeri 1 Bayah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data dalam *pretest* maupun *posttest* diketahui bahwa nilai rata-rata atau *mean* keterampilan menulis teks editorial Siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual adalah 63,97 dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual meningkat menjadi 81,79. Persentase hasil *pretest* pada kategori sangat rendah 37,93%, rendah 34,48%, sedang 27,58%, tinggi 0% dan sangat tinggi 0%. Sedangkan hasil dari *posttest* menunjukkan persentase pada kategori sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 0%, tinggi 55,17% dan sangat tinggi 44,82%.

Terdapat tiga aspek yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini yaitu aspek isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa media audio visual lebih berpengaruh pada aspek isi. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil *pretest*, ada 5 Siswa dengan kategori baik dan 24 Siswa berkategori sedang, tidak ada Siswa yang berkategori sangat baik, kurang dan sangat kurang. Sedangkan pada hasil *posttest* menunjukkan bahwa ada 19 Siswa dengan kategori sangat baik, 10 Siswa dengan kategori baik, tidak ada Siswa yang berkategori sedang, kurang dan sangat kurang.

Hasil dari statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $24,668 > 1,7011$ dan berdasarkan pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS 23 for Windows* menunjukkan angka yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks editorial Siswa kelas XII OTKP1 SMK Negeri 1 Bayah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Murahmanita dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa kelas XI SMKS Ulumuddin Lhokseumawe” bahwa penggunaan media audio visual sangat baik digunakan untuk meningkatkan keterampilan Siswa dalam menulis teks resensi. Artinya, dengan menggunakan media audio visual di sekolah dapat memberikan efek yang baik pada nilai keterampilan menulis Siswa. Siswa semakin semangat, antusias, dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Jadi, dalam proses pembelajaran keterampilan menulis dapat menggunakan bantuan media audio visual atau media lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut; (1) Hasil *pretest* berdasarkan hasil tulisan teks editorial Siswa terlihat masih sangat kurang, karena masih ada beberapa Siswa yang belum mampu menulis teks editorial berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Terlihat Siswa kurang dalam kreativitas menulis, struktur teks editorial yang ditulis masih kurang, kaidah kebahasaan teks editorial yang ditulis masih kurang tetapi untuk pengembangan isi didalam teks sudah cukup tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *pretest* atau sebelum menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata atau *mean* sebesar 63,97. Terdapat 11 Siswa yang berkategori sangat rendah dengan persentase 37,93%, berkategori rendah 10 Siswa dengan persentase 34,48%, berkategori sedang 8 Siswa dengan persentase 27,58% dan tidak ada Siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi dalam hasil nilai *pretest*; (2) Hasil *posttest* berdasarkan hasil tulisan teks editorial Siswa terlihat sudah mengalami peningkatan baik dari segi isi, struktur dan juga aspek kaidah kebahasaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *posttest* atau sesudah menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata atau *mean* sebesar 81,79. Terdapat 16 Siswa yang berkategori tinggi dengan persentase 55,17%, berkategori sangat tinggi 13 Siswa dengan persentase 44,82% dan tidak ada Siswa yang berkategori sedang, rendah dan sangat rendah dalam hasil nilai *posttest*; dan (3) Penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks editorial Siswa kelas XII OTKP1 SMK Negeri 1 Bayah karena berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai dari $t_{hitung} = 24,668$ dan $t_{tabel} = 1,7011$ maka $24,668 > 1,7011$ dan berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23 for Windows* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, Mustofa Abi dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hutabarat, Citra Ferawati. 2017. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Laporan Pengamatan Kelas V di MIS Qoriah Fadhillah". *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Ilham, Bahrul Ulum. 2022. "Harbuknas 2022: Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 Dari 70 Negara", <https://bisniskumkm.com/harbuknas-2022-literasi-indonesia-peringkat-ke-62-dari-70-negara/>, diakses 4 Januari 2023.
- Kurikulum Merdeka. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>, diakses 4 Januari 2023.
- Murahmanita dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS Ulumuddin Lhokseumaw. *Jurnal Kande*, 109-117. Diakses 5 Januari 2023, dari FT Universitas Malikussaleh.
- Pratama, A. 2018. Pengaruh Media Audio Visual (Video Peristiwa) Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Simarmata, Janner. 2019. *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sukmawati. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Video Kinerja Presiden Joko Widodo Dalam Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII MTS Al-Mafatih Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suparmi, S. (2018). Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah. *Journal of Natural Science and Integration*, 62-68. Diakses 5 Januari 2023, dari SMPN 25 Pekanbaru.
- Suryaman, Maman. Suherly., dan Istiqomah. 2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryana dkk. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Swasta YPIS Maj Binjai. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 169-173. Diakses 5 Januari 2023, dari STKIP Budidaya Binjai Binjai.
- Weni, R. 2018. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menjadi Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 1 Rumpin Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.